

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) dalam penelitian (Basir et al., 2024) pendekatan kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak (random). Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, sementara analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Fokus penelitian kuantitatif dapat diidentifikasi sebagai suatu proses yang berlangsung secara singkat, terbatas, dan menguraikan permasalahan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur atau diungkapkan dalam bentuk angka (Salim, 2019).

Lind et al., (2019) mengemukakan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang berusaha mengelola, meringkas, serta menyajikan data secara informatif yang terjadi saat sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini ialah untuk membuat uraian, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat juga hubungan antar fenomena yang diteliti (Nazir, 2005:54). Sedangkan metode verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk menguji kebenaran kausal (*causal and effect*) atau menguji hubungan antara variable independent terhadap variable dependen (Sugiyono 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Dimana metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan terkait penerapan PSAK 72 di sub sektor *property and real estate* dan sub industri *building contruction*. Kemudian metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh penerapan PSAK 72 terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.

Objek penelitian ialah variabel yang dijadikan fokus dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah relevansi nilai informasi akuntansi pada periode sebelum dan setelah pemberlakuan PSAK 72 tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada tahun 2020. Subjek penelitian adalah benda, hal, atau tempat dimana variabel

melekat. Untuk penelitian ini subjeknya ialah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2023 dan yang berada dalam sektor *industry property, real estate and building contruction*.

### 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel ialah keterangan dari variabel yang akan diuji agar setiap variabelnya spesifik serta sesuai dengan lingkup aktivitas variabel tersebut (Rukajat, 2018). Terdapat empat variabel yang akan diuji dalam penelitian ini dimana variabel tersebut dikalsifikasikan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

#### 1. Variabel dependen

Variabel dependen ialah variabel terikat yang dipengaruhi atau yang dapat mengalami perubahan yang disebabkan oleh variabel lain. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) variabel dependen ialah variabel yang akan diuji faktor-faktor apa saja yang memengaruhi serta menjadi variabel utama yang menjadi minat bagi peneliti. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah harga saham (Y).

#### 2. Variabel independen

Variabel independent ialah variabel bebas yang akan memengaruhi variabel dependen dapat secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independent yaitu *Earning Per Share* (X1), *Book Value Per Share* (X2), dan *Operating Cash Flow* (X3).

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel**

| Variabel              | Definisi                                                                                                                                               | Indikator                                                                                | Skala |
|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Harga Pasar Saham (Y) | Harga pasar saham ialah harga yang berlaku di pasar modal yang dimana harga tersebut menggambarkan keputusan investor pada relevansi laporan keuangan. | Tujuh hari setelah emiten atau perusahaan mengumumkan laporan keuangan kepada masyarakat | Rasio |

| Variabel                         | Definisi                                                                                                                                                                                                                          | Indikator                                                                         | Skala |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------|
|                                  | (Umbara et al., 2017).<br><br>Harga pasar saham dapat diukur pada saat setelah pengumuman diterima oleh pasar. (Pramana, 2012).                                                                                                   | yaitu pada tanggal 7 April untuk setiap masa penelitian. (Setiyawan et al., 2020) |       |
| <i>Earning Per Share (X1)</i>    | <i>Earning Per Share (EPS)</i> ialah satu rasio yang kerap dipakai untuk laporan tahunan kepada pemegang saham yang mengukur laba yang diperoleh per saham.<br><br>(Pratama et al., 2024)                                         | Laba bersih dibagi Jumlah lembar saham yang beredar                               | Rasio |
| <i>Book Value Per Share (X2)</i> | <i>Book Value Per Share (BVPS)</i> adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan total ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar.<br><br>(Saputro, 2019)                                                          | Total Ekuitas dibagi Jumlah Saham Beredar                                         | Rasio |
| <i>Operating Cash Flow (X3)</i>  | <i>Operating Cash Flow (OCF)</i> ialah arus kas masuk juga keluar yang dilaporkan oleh perusahaan selama satu periode yang dimana laporan tersebut memberikan informasi yang bernilai terkait kas operasi yang sanggup perusahaan | Arus Kas dari Aktivitas Operasi dibagi Jumlah Saham Beredar                       | Rasio |

| Variabel | Definisi                                                                                                                                                               | Indikator | Skala |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|
|          | <p>hasilkan, mempertahankan juga memperluas kapabilitas operasinya dalam pemenuhan keharusan keuangannya juga membayar deviden</p> <p>(Aisah &amp; Mandala, 2016).</p> |           |       |

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Lind et al., (2019) populasi merupakan individu atau objek yang diamati secara menyeluruh atau ukuran yang dihasilkan dari semua individu atau objek yang terkait. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor *Property and Real Estate* dan sub industri *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel ialah porsi atau bagian dari populasi sejenis yang memiliki karakteristik khusus (Lind et al., 2019). Dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik *non-probability sampling*, yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah suatu metode pengambilan sampel non acak yang memastikan pengutipan peneliti melalui metode identifikasi identitas tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga peneliti dapat mengharapkan tanggapan terhadap kasus penelitian (Lenaini, 2021). Kriteria untuk menentukan sampel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel**

| No                                                      | Kategori                                                                                                                                                        | Jumlah                   |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1.                                                      | Perusahaan sub sektor <i>Property and Real Estate</i> dan sub industri <i>Building Contruction</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2023. | 120                      |
| 2.                                                      | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama berturut-turut pada tahun 2016-2023.                                                    | 72                       |
| 3.                                                      | Perusahaan yang tanggal laporan keuangan bukan pada tanggal 31 Desember berturut-turut pada tahun 2016-2023.                                                    | 0                        |
| 4                                                       | Laporan keuangan perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.                                                                                                  | 1                        |
| 5                                                       | Perusahaan yang tidak mempublish laporan keuangan pada tanggal 31 Maret berturut-turut pada tahun 2016-2023.                                                    | 0                        |
| 6                                                       | Perusahaan yang tidak menerbitkan dan menerapkan PSAK 72 pada tahun 2020.                                                                                       | 0                        |
| Jumlah perusahaan sektor kesehatan yang menjadi sampel. |                                                                                                                                                                 | 47                       |
| Jumlah data dalam penelitian (8 tahun).                 |                                                                                                                                                                 | 47 x 8 =<br>376<br>data. |

Berdasarkan kriteria tersebut dapat ditarik sampel sejumlah 47 perusahaan sub sektor *Property and Real Estate* dan sub industri *Building Contruction*. Penelitian ini dilakukan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2023 dengan data dari 47 sampel. Nama-nama perusahaan sub sektor *Property and Real Estate* dan sub industri *Building Contruction* yang menjadi sampel penelitian ialah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian**

| No | Kode | Nama Perusahaan         |
|----|------|-------------------------|
| 1. | APLN | Agung Podomoro Land Tbk |

Ira Revita, 2025

**DAMPAK PENERAPAN PSAK 72: PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN TERHADAP RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI: Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate dan Sub Industri Building Construction**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No | Kode  | Nama Perusahaan                       |
|----|-------|---------------------------------------|
| 2. | ASRI  | Alam Sutera Realty Tbk                |
| 3. | BAPA  | Bekasi Asri Pemula Tbk                |
| 4  | BCIP  | Bumi Citra Permai Tbk                 |
| 5  | BEST  | Bekasi Fajar Industrial Estate        |
| 6  | BIKA  | Binakarya Jaya Abadi Tbk              |
| 7  | BIPP  | Bhuwanatala Indah Permai Tbk          |
| 8  | BKDP  | Bukit Darmo Property Tbk              |
| 9  | BKSL  | Sentul City Tbk                       |
| 10 | BSDE  | Bumi Serpong Damai Tbk                |
| 11 | CTRA  | Ciputra Development Tbk               |
| 12 | DART  | Duta Anggada Realty Tbk               |
| 13 | DILD  | Intiland Development Tbk              |
| 14 | DMAS  | Puradelta Lestari Tbk                 |
| 15 | DUTI  | Duta Pertiwi Tbk                      |
| 16 | FMIII | Fortune Mate Indonesia Tbk            |
| 17 | GMTD  | Gowa Makassar Tourism Development Tbk |
| 18 | GPRA  | Perdana Gapuraprima Tbk               |
| 19 | JRPT  | Jaya Real Property Tbk                |
| 20 | KIJA  | Kawasan Industri Jababeka Tbk         |
| 21 | LPKR  | Lippo Karawaci Tbk                    |
| 22 | LPLI  | Star Pacific Tbk                      |

| No | Kode | Nama Perusahaan                  |
|----|------|----------------------------------|
| 23 | MDLN | Modernland Realty Tbk            |
| 24 | MKPI | Metropolitan Kentjana Tbk        |
| 25 | MMLP | Mega Manunggal Property Tbk      |
| 26 | MTSM | Metro Realty Tbk                 |
| 27 | OMRE | Indonesia Prima Property Tbk     |
| 28 | PPRO | PP Properti Tbk                  |
| 29 | PWON | Pakuwon Jati Tbk                 |
| 30 | RDTX | Roda Vivatex Tbk                 |
| 31 | RODA | Pikko Land Development Tbk       |
| 32 | SMDM | Suryamas Dutamakmur Tbk          |
| 33 | SMRA | Summarecon Agung Tbk             |
| 34 | ACST | Acset Indonusa Tbk               |
| 35 | ADHI | Adhi Karya (Persero) Tbk         |
| 36 | BUKK | Bukaka Teknik Utama Tbk          |
| 37 | DGIK | Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk   |
| 38 | IDPR | Indonesia Pondasi Raya Tbk       |
| 39 | JKON | Jaya Konstruksi Manggala Pratama |
| 40 | NRCA | Nusa Raya Cipta Tbk              |
| 41 | PBSA | Paramita Bangun Sarana Tbk       |
| 42 | PTPP | PP (Persero) Tbk                 |
| 43 | SSIA | Surya Semesta Internusa Tbk      |

Ira Revita, 2025

**DAMPAK PENERAPAN PSAK 72: PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN TERHADAP RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI: Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate dan Sub Industri Building Construction**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| No | Kode | Nama Perusahaan                  |
|----|------|----------------------------------|
| 44 | TOTL | Total Bangun Persada Tbk         |
| 45 | WEGE | Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk |
| 46 | WIKI | Wijaya Karya (Persero) Tbk       |
| 47 | WSKT | Waskita Karya (Persero) Tbk      |

Sumber: Data diolah Penulis, (2024)

### 3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data sekunder yang mencakup periode tahun 2016 sampai dengan 2019 sebelum penerapan, dan tahun 2020 sampai dengan 2023 setelah penerapan PSAK 72. Data sekunder tersebut meliputi informasi tentang relevansi nilai informasi akuntansi selama periode yang diteliti. Pemerolehan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2016 sampai 2023, yang diperoleh dari <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> dan data dari ICMD (Indonesian Capital Market Directory).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data ialah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari sumber manapun yang diantaranya adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat table data berdasarkan variabel, menyajikan data untuk masing-masing variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan, serta menyusun hipotesis (Sugiyono, 2017). Pengolahan data dan analisis statistik dilaksanakan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical and Service Solutions*). SPSS merupakan alat yang umum digunakan dalam analisis data untuk menghasilkan hasil yang reliabel dan valid.

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam buku yang berjudul Statistika Deskriptif dijelaskan bahwa analisis statistik deskriptif ialah suatu model yang bertujuan untuk mengumpulkan, menabelkan, menggambarkan, mengolah, dan menganalisis angka-angka yang kemudian diinterpretasikan dengan penafsiran-penafsiran serta mengambil

Ira Revita, 2025

**DAMPAK PENERAPAN PSAK 72: PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN TERHADAP RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI: Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate dan Sub Industri Building Construction**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesimpulan (Silvia, 2020). Gambaran umum yang diberikan dalam analisis ini yaitu mean, nilai minimal, nilai maksimal, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang diteliti diantaranya *Earning Per Share*, *Book Value Per Sahare*, *Operating Cash Flow*, dan Harga pasar saham.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian Mardiatmoko, (2020) mengatakan bahwa Uji asumsi klasik ialah analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah ada masalah asumsi klasik dalam model regresi linear. Jika uji asumsi klasik tidak dilakukan, maka akan muncul ketidakpastian mengenai sejauh mana persamaan regresi yang dihasilkan memiliki akurasi dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Oleh karena itu, Untuk memperoleh persamaan regresi yang valid, dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji asumsi klasik yang diantaranya :

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara untuk menguji variabel independen serta dependen apakah berdistribusi normal atau tidak dalam suatu model regresi (Roswirman & Elazhari, 2022). Tentu saja model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik (Imam Ghozali, 2001). Dalam penelitian ini, metode *Kolmogorov-Smirnov test* akan digunakan untuk menguji normalitas data dengan asumsi jika nilai signifikansi data lebih besar dari  $\alpha$ , maka data dinyatakan berdistribusi normal (Widaningsih et al., 2024).

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Nurchahya et al., (2023) menyebutkan bahwa ketika terjadi korelasi linear yang sempurna diantara sebagian atau seluruh variabel dalam sebuah regresi yang menyebabkan identifikasi menjadi sulit maka keadaan tersebut disebut dengan multikolinearitas. Dalam penelitian ini, untuk menguji multikolinearitas menggunakan nilai *Variance Inflating Factor (VIF)*. Dimana model regresi dapat dinyatakan bebas multikolinearitas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,1$  (Yuniarti et al., 2021).

#### 3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu untuk menguji suatu korelasi antar variabel gangguan satu melalui gangguan variabel yang lain (Nurchahya et al., 2023). Dalam penelitian

Ira Revita, 2025

**DAMPAK PENERAPAN PSAK 72: PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN TERHADAP RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI: Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate dan Sub Industri Building Construction**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini, uji autokorelasi menggunakan besaran Durbin Watson. Dalam penelitian (Kartini, 2020) dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Durbin-Watson  $< 1$  dan  $> 3$ , maka terdapat autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai Durbin-Watson berada di antara 1 dan 3, maka tidak terdapat gejala autokorelasi (Sarwono, 2012:66).

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Dalam perumusan hipotesis statistik, hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) selalu dirumuskan secara berpasangan. Keputusan yang diambil dalam pengujian ini adalah jika  $H_0$  ditolak, maka  $H_1$  diterima, atau jika  $H_0$  tidak dapat ditolak, maka  $H_1$  ditolak (Sugiyono, 2010).

#### 3.5.3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas digunakan uji regresi linier berganda (Padilah & Adam, 2019). Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dilakukan untuk membantu mencari tahu relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan setelah penerapan PSAK 72 dengan cara melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikedua periode tersebut.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, pada penelitian ini akan mengembangkan model Ohlson (1995) dengan memasukkan informasi lain yaitu *Operating Cash Flow* dengan pembentukan model regresi linier berganda. Model ini digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$P_{it} = \alpha + \beta_1 EPS_{it} + \beta_2 BVPS_{it} + \beta_3 OCF_{it} + e$$

Keterangan:

- $P_{it}$  : Harga Saham perusahaan i, tahun t  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi  
 $EPS_{it}$  : *Earning Per Share* perusahaan i, tahun t  
 $BVPS_{it}$  : *Book Value Per Share* perusahaan i, tahun t  
 $OCF_{it}$  : *Operating Cash Flow* perusahaan i, tahun t  
 $e$  : Variable Pengganggu

Ira Revita, 2025

**DAMPAK PENERAPAN PSAK 72: PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN TERHADAP RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI: Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate dan Sub Industri Building Construction**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hipotesis penelitian yang diuji ialah sebagai berikut:

**Hipotesis penelitian 1: Terdapat relevansi nilai informasi akuntansi sebelum penerapan PSAK 72.**

$H_{01}$ : Sig  $\geq 0,05$ : Tidak terdapat relevansi nilai informasi akuntansi sebelum penerapan PSAK 72.

$H_1$ : Sig  $< 0,05$ : Terdapat relevansi nilai informasi akuntansi sebelum penerapan PSAK 72.

**Hipotesis penelitian 2: Terdapat relevansi nilai informasi akuntansi setelah penerapan PSAK 72.**

$H_{02}$ : Sig  $\geq 0,05$ : Tidak terdapat relevansi nilai informasi akuntansi setelah penerapan PSAK 72.

$H_2$ : Sig  $< 0,05$ : Terdapat relevansi nilai informasi akuntansi setelah penerapan PSAK 72.

Tingkat signifikansi yang akan digunakan yakni 95% sehingga jika output SPSS nilai signifikansi kurang dari 0,05 (sig.  $< 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2011). Maka dalam penelitian ini berarti memiliki relevansi nilai informasi akuntansi.

### 3.5.3.2 Uji Chow Test

Metode statistik Uji Chow Test memiliki kemampuan dalam menguji perubahan struktural yang terjadi pada hubungan antara variabel dependen dan beberapa variabel independen atau dengan kata lain dalam model regresi yang melibatkan deret waktu (Gujarati, 2012). Uji Chow dilakukan dengan membandingkan residual sum of squares (RSS) dari persamaan regresi, di mana nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel (Susilo, 2018). Berikut adalah rumus untuk menghitung nilai F:

$$F = \frac{(RSS_{gabungan} - (RSS_{sebelum} + RSS_{setelah}))/k}{(RSS_{sebelum} + RSS_{setelah})/(n_1 + n_2 - 2k)}$$

(Gujarati, 2012)

Dimana:

RSSgabungan : Residual sum of squares dari model gabungan

RSSsebelum : Residual sum of squares dari model sebelum penerapan PSAK 72

Ira Revita, 2025

**DAMPAK PENERAPAN PSAK 72: PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN TERHADAP RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI: Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate dan Sub Industri Building Construction**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RSSsetelah : Residual sum of squares dari model setelah penerapan PSAK 72  
 n1 : Jumlah data sebelum penerapan PSAK 72  
 n2 : Jumlah data setelah penerapan PSAK 72  
 k : Jumlah parameter yang diestimasi

Hipotesis penelitian yang diuji ialah sebagai berikut:

**Hipotesis penelitian 3: Terdapat perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan setelah penerapan PSAK 72.**

$H_{03}$ :  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ : Tidak terdapat perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan setelah penerapan PSAK 72.

$H_3$ :  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ : Terdapat perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan setelah penerapan PSAK 72.

Jika nilai  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan struktural dalam model regresi (Gujarati, 2012). Maka dalam penelitian ini berarti memiliki relevansi nilai informasi akuntansi.